

EVALUASI PRODUKSI, KANDUNGAN LAKTOSA, DAN BERAT JENIS SUSU DENGAN PEMBERIAN PAKAN TAMBAHAN PADA SAPI FRESIAN HOLSTEIN TERDAMPAK PENYAKIT MULUT DAN KUKU DI KUBE PSP MAJU MAPAN

Penulis

I Bagus Aldriantono Nim 201910350311017

Pembimbing utama : Dr. Ir. Listiari Hendraningsih, MP.

Pembimbing pendamping : Dr. Ir. Khusnul Khatimah MM., MP.



UMM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



KEPUSTAKAAN TERKAIT

- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan. (2022). Sejarah Indonesia Bebas Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).
- Mujahid, A. (2022). Deskripsi Berat Jenis dan Kadar Lemak Susu Sapi Perah Fries Hulland (FH) Dengan Menggunakan Mineral Sebagai Campuran Pakan Kosentrat. Skripsi. Malang.
- Mushawir, L. d. (2009). Kadar Glukosa Darah, Laktosa dan Produksi Susu Sapi Perah Pada Berbagai Tingkat Suplementasi Mineral Makro. Jurnal Indonesia Tropic Animal Agricultur, 34(2), 88-95.



Pendahuluan

Penyakit mulut dan kuku beberapa kali menyerang Indonesia dengan terakhir terjadi pada february 2023 sebanyak 620.185 kasus. Salah satu yang terkena dampak ialah peternak anggota KUBE PSP MAJU MAPAN sebanyak 1.080 ekor terjangkit. Pakan tambahan sebagai suplemen mengembalikan kesehatan pada ternak. Bubur pemulihan merupakan pakan tambahan yang berfungsi untuk peningkatan produksi susu dan pengembalian kualitas susu.

TUJUAN

- Untuk mengetahui kenaikan produksi susu sapi perah Fresian Holstein terdampak PMK dengan pemberian pakan tambahan selama 20 hari di peternak KUBE PSP MAJU MAPAN.
- Untuk mengetahui kadar laktosa dan berat jenis susu sapi perah Fresian Holstein terdampak PMK dengan pemberian pakan tambahan selama 20 hari di peternak KUBE PSP MAJU MAPAN.

METODOLOGI

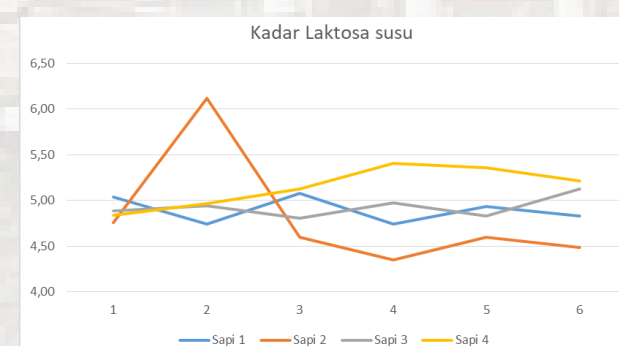
Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan data diperoleh dari observasi, survei, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan bentuk mendeskripsikan hasil penelitian berupa perubahan produksi, kadar laktosa, dan berat jenis susu sapi FH yang diberi pakan tambahan dengan terdampak PMK di KUBE PSP MAJU MAPAN.

HASIL

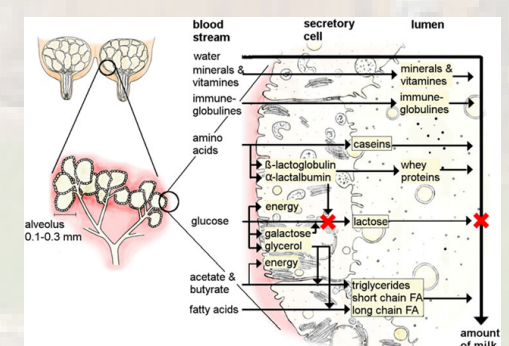
Produksi susu sapi terdampak PMK di KUBE PSP MAJU MAPAN dengan pemberian pakan tambahan mengalami perubahan. Kadar laktosa mengalami peningkatan yang nampak terjadinya selisih dari sebelum pemberian dengan setelah pemberian pakan tambahan. Sedangkan pada berat jenis susu mengikuti kadar laktosa dimana peningkatan juga terjadi akibat peningkatan padatan didalam susu.

Analisis

Kandungan karbohidrat yang tinggi memudahkan ternak untuk membentuk VFA yang kemudian digunakan sebagai bahan biosintesis susu. Pakan tambahan bubur pemulihan kaya akan energy sehingga bermanfaat untuk kebutuhan energi dalam biosintesis susu. Proses sintesis laktosa membutuhkan glukosa yang dimana dapat dipenuhi dari pakan tambahan.



Grafik kadar laktosa susu sapi yang diberi pakan tambahan selama 20 hari.



Sintesis susu didalam kelenjar mammae.



Kesimpulan

Peningkatan produksi rata rata adalah 2,4 liter/hari/ekor dengan pemberian bubur pemulihan PMK. Kenaikan kadar laktosa sebanyak 0,08 % setelah pemberian bubur pemulihan PMK. Peningkatan kadar laktosa karena jumlah glukosa yang terkandung dalam bubur bermanfaat sebagai bahan sintesis laktosa. Berat jenis susu tidak mengalami kenaikan. Berat jenis pada pemberian bubur pemulihan PMK ialah 1,029 g/ml.